

ADIL DALAM AL-QUR'AN
(Studi perbandingan *Tafsir al-Misbāh* karya M. Quraish Shihab dan *Tafsir al-Qur'an al-‘Āzīm* karya Ibn Kaṣīr)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam (S Th.I)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

MIFTAH FARID

07530029

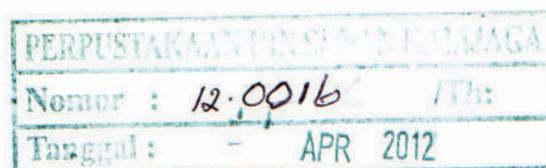
JURUSAN TAFSIR HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012





ADIL DALAM AL-QUR'AN

(Studi perbandingan *Tafsir al-Misbāh* karya M. Quraish Shihab dan *Tafsir al-Qur'an al-‘Āzīm* karya Ibn Kaṣīr)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda Tangan di bawah ini saya

Nama : Miftah Farid
NIM : 07530029
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/Prodi : Tafsir dan Hadis, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Telp./ Hp : 0838 6731 8442
Alamat di Jogja : Jln. Janti no. 5 Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.
Telp. / Hp : 0838 6731 8442
Judul Skripsi : ADIL DALAM AL-QUR'AN Studi perbandingan *Tafsir al-Misbāh* karya M. Quraish Shihab dan *Tafsir al-Qur'an al-'Āzīm* karya Ibn Kaṣīr)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi , maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta 11 Januari 2012



Miftah Farid

Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap skripsi saudara:

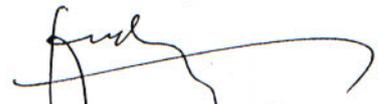
Nama : Miftah Farid
N I M : 07530029
Jurusan : Tafsir Hadis
Fakultas : Ushuluddin
Semester : IX (Sembilan)
Judul : ADIL DALAM AL-QUR'AN
(Studi Perbandingan *Tafsir al-Misbāh* karya M. Quraish Shihab dan *Tafsir al-Qur'an al-'Azīm* karya Ibn Kaṣīr)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk diajukan ke sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar dipertanggungjawabkan.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, atas perhatian dan diperkenankannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A
NIP. 19540926 198603 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/267/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : ADIL DALAM AL-QUR'AN (Studi perbandingan *Tafsir al-Qur'an al-'Āzīm* karya Ibn Kaṣīr dan *Tafsir al-Misbāh* karya M. Quraish Shihab)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Miftah Farid
NIM : 07530029

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 24 Januari 2012
Dengan nilai : B+ (80)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang/ Penguji I



Prof. Dr. H. Muhammad, M. Ag.
NIP: 19590515 199001 1 002

Penguji II



Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag.
NIP: 19721204 199703 1 003

Penguji III



Dr. H. Mahfudz Masduki, M. A.
NIP: 19540926 198603 1 001

Yogyakarta, 20 Febuari 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam



DEKAN

Dr. H. Syaifan Nur, M. A.
NIP: 19620718 198803 1 005

HALAMAN MOTTO

... وَأَقْسَطُوا^ط إِنَّ اللَّهَ مُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ.

“Berlaku bijaksanalah (adil), Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku bijak”¹

*Apabila kamu telah selesai (dari mengerjakan sesuatu urusan), maka (mulailah) mengerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.*²

(teruslah beramal, bekerja dan berkarya)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ QS. al Hujurat (49): 9

² QS al-Insyirah (94):07

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini Kupersembahkan Untuk :

*Almamaterku Tercinta
Jurusan Tafsir Hadis
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Teruntuk Ayahandaku tercinta
Dan Ibundaku tersayang*

ABSTRAK

Sebagai landasan semua umat manusia, al-Qur'an memfungsikan dirinya menjadi petunjuk bagi manusia (*hudan li al nās*), yang bertujuan untuk membimbing agar hidup manusia menjadi bermoral. Inti dari semua ajaran bertumpu pada kata "keadilan" atau "*al-'adl*". Karena keadilan adalah sentra semua kehidupan, dimana kehidupan akan mengalami kehancuran ketika keadilan tidak dapat ditegakkan. Keadilan dalam prespektif Islam tidak mengenal batasan. Baik itu batas kesukuan, etnis, bahasa, berbagai status(sosial, ekonomi, politik), dan bahkan batasan agama sekalipun. Karena keadilan dalam Islam harus ditegakkan apapun situasi dan kondisi, untuk memenuhi hak-hak semua makhluk Allah swt. bahkan kepada hewan sekalipun, keadilan harus ditegakkan dengan tegas, tanpa ada kecenderungan diskriminatif. Islam hanya mengenal dua batasan, yaitu "kebenaran" dan "kebatilan". Keadilan akan selalu memihak yang benar dan menentang yang batil.

Skripsi ini membahas ADIL DALAM AL-QUR'AN(Studi perbandingan *Tafsir al-Misbāh* karya M. Quraish Shihab dan *Tafsir al-Qur'an al-'Āzīm* karya Ibn Kaṣīr). Permasalahan pokok yang akan dijawab adalah, *Pertama*, Bagaimana metode penafsiran ayat-ayat adil yang digunakan kedua tokoh dalam tafsir *al-Misbāh* dan tafsir *al-Qur'an al-'Āzīm*? *Kedua*, Apa persamaan dan perbedaan antara ibn Kaṣīr dan M. Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat-ayat adil?

Alasan memilih judul tentang makna adil dalam al-Qur'an adalah terdapat pembahasan tentang adil banyak memiliki kesamaan dalam mengartikan kata adil yaitu sama, seimbang, setara, dan tidak memilih, oleh karena itu studi komparasi yang penulis lakukan diharapkan menjadi sebuah penelitian yang menjadi wacana baru dalam menggali makna dan mencari maksud adil dalam al-Qur'an. Karena dalam penelitian yang penulis lakukan akan mengungkap makna adil yang terdapat dalam al-Qur'an yang tentunya dengan merujuk kepada kitab tafsir yang menjadi rujukan.

Penelitian ini bersifat deskripsi-komparatif. Penelitian ini berusaha memaparkan atau memberi gambaran pemikiran Ibnu Kasīr dan M. Quraish Shihab, kemudian dibandingkan antara pemikiran keduanya.

Hasil dari penelitian tersebut adalah terletak dari perbandingan pemahaman dan penafsiran dari kedua tokoh tersebut. Perbedaan dan persamaan ini terlihat pada aspek metode penafsiran yang mana kedua mufassir ini memiliki kesamaan metode akan tetapi perbedaan zaman dan kondisi sosial menjadikan adanya perbedaan dalam menafsirkan. Adil menurut penafsiran Ibnu Kasīr dan M. Quraish Shihab, adalah sikap memperhatikan hak-hak individu dan memberikan hak-hak itu kepada setiap pemiliknya dan sebagai pengamalan taqwa yang didasari iman dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي جعل العلم والعمل به من ارفع الدرجات واهم المهمات، اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد و على اله واصحابه اجمعين . اما بعد

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat mengajukan gelar Strata Satu (S1). Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga sahabat dan pengikut-pengikut beliau.

Skripsi ini membahas tentang ADIL DALAM AL-QUR'AN (Studi perbandingan *Tafsir al-Qur'an al-'Āzīm* karya Ibn Kaṣīr dan *Tafsir al-Misbāh* karya M. Quraish Shihab) dengan penuh kerendahan hati penyusun mengatakan tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada bantuan dari pihak-pihak yang terkait dengan judul yang telah disebutkan di atas. Untuk itulah penyusun ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Usuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Usuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr.H.Mahfudz Masduki,MA., selaku Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun.
4. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Usuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayahanda tercinta (Subur) Ibunda tercinta (Sri Fadhilah), yang selalu memberikan support kepada penulis untuk selalu berkarya dan berusaha.
7. Kakak-Adikku (Miftah Udin, Hasna Afifatul Basmah, Maratus Syarifah) yang selalu menjadi pemacu semangatku untuk selalu berkarya.
8. Teman-teman TH '07, Ludfia, Humam, Mumtaz, dan khususnya Ridhouli Wahidi, Nurul Kholis yang telah banyak membantu jalannya pembuatan skripsi.
9. Teman-teman TPA Babul 'Ulum Masjid al-Fitroh Janti (Era Puspitasari, Lisa, Arina, Lela, Latif, Idham, Anif, Fauzi, Heri), terima kasih atas kebersamaannya.
10. Semua pengurus takmir Masjid al-Fitroh Janti dan seluruh anggota pengajian wali santri 1 bulan sekali terima kasih atas do'anya.
11. Seluruh pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan oleh penyusun satu-persatu yang selalu membantu penyusun dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi.

Terakhir, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itulah penyusun meminta saran dan kritikan dari pembaca sehingga dapat dijadikan bahan masukan dan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penyusun sendiri dalam mengembangkan penelitian berkaitan dengan judul skripsi ini.

Yogyakarta, 12 Januari 2012

Penyusun Skripsi

Miftah Farid
NIM. 07530029



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Metode Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10

**BAB II MENGENAL *TAFSIR AL-MISBAH* KARYA M. QURAIISH
SHIHAB DAN *TAFSIR AL-QUR'AN AL-'ĀZĪM* KARYA IBN
KAŞİR**

A. Latar Belakang Kehidupan M. Quraish Shihab	12
1. Biografi	12
2. Karya-karyanya	14
3. Karakteristik <i>Tafsir al-Qur'an al-'Āzīm</i>	16
B. Latar Belakang Kehidupan Ibn Kaşır	18
1. Biografi	18
2. Karya-karyanya	21
3. Karakteristik <i>Tafsir al-Qur'an al-'Āzīm</i>	25

BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG ADIL

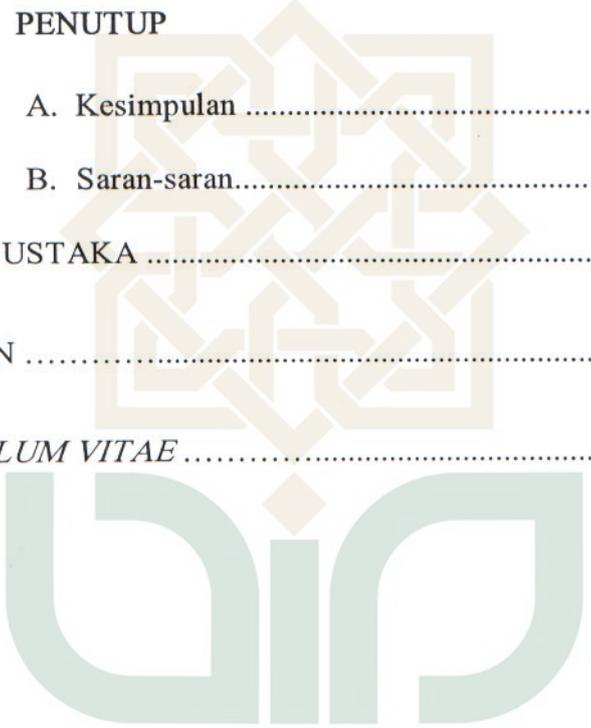
A. Pengertian Adil.....	27
B. Padanan Kata Adil.....	28
C. Pengelompokan Ayat dan Penjelasannya.....	30

BAB IV ADIL DALAM PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB DAN
IBN KAŞİR

A. PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB DAN IBN KASIR.....38

1. Adil terhadap diri sendiri, QS. An-Nisa 135..... 39
 - 1.1. Penafsiran M. Quraish Shihab..... 39
 - 1.2. Penafsiran Ibn Kaşır..... 42
2. Adil terhadap anak yatim, QS. An-Nisa 3..... 46
 - 1.1. Penafsiran M. Quraish Shihab..... 46
 - 1.2. Penafsiran Ibn Kaşır..... 49
3. Adil dalam berdagang, QS.Al-An'am 152, dan QS. Al-Isra':35..... 52
 - 1.1. Penafsiran M. Quraish Shihab..... 52
 - 1.2. Penafsiran Ibn Kaşır..... 57
4. Adil dalam memutuskan perkara, QS.Al-Hujurat:9 64
 - 1.1. Penafsiran M. Quraish Shihab 64
 - 1.2. Penafsiran Ibn Kaşır..... 66
5. Adil terhadap kerabat dan musuh, QS.Al-Maidah:8, dan QS. Al-An'am 152..... 70
 - 1.1. Penafsiran M. Quraish Shihab 70
 - 1.2. Penafsiran Ibn Kaşır..... 74
6. Keadilan Batiniyah atau Keadilan Illahi QS. Ali Imran:18..... 77
 - 1.1. Penafsiran M. Quraish Shihab 77

1.2. Penafsiran Ibn Kaşir.....	81
B. Persamaan dan Perbedaan penafsiran antara M. Quraish Shihab dan Ibn Kaşir terhadap ayat-ayat adil.	83
C. Kontekstualisasi Adil	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran-saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	110
<i>CURRICULUM VITAE</i>	123



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai landasan semua umat manusia, al-Qur'an memfungsikan dirinya menjadi petunjuk bagi manusia (*hudan li al nās*), yang bertujuan untuk membimbing agar hidup manusia menjadi bermoral. Semangat dasar al-Qur'an adalah semangat moral.¹ Pesan moral al-Qur'an (*al akhlaq al Qur'an*) terbentang dalam keseluruhan isi dan kandungannya, dan menempatkan keadilan sebagai bagian yang terpenting di dalam pesan itu.

Keadilan merupakan sebuah ungkapan yang dapat diterima oleh semua agama, bahkan menjadi doktrin fundamental dari agama-agama tersebut. Meskipun demikian, mungkin saja terjadi perbedaan dalam pemahamannya, dalam mempersepsikannya dan mengembangkan visinya, sesuai dengan prinsip-prinsip teologisnya. Secara umum pengertian adil mencakup: tidak berat sebelah, berpihak kepada kebenaran yang obyektif dan tidak sewenang-wenang. Cakupan makna ini menjadi ajaran setiap agama, dan menjadi paradigma dakwah dan juga menjadi rujukan hubungan sosialnya. Akan tetapi apakah suatu yang di anggap adil oleh suatu penganut agama juga dianggap adil bagi pemeluk

¹ Fazlur Rahman, *Islam*, (Chicago: University or Chicago Press, 1979), hlm. 32 Menurut Rahman, tauhid, keadilan dan kepercayaan kepada hari keadilan (akhirat) adalah tiga landasan moral yang terkandung dalam Al Qur'an. Di atas ketiga landasan itulah karier Nabi Muhammad saw. Terlihat ditegakkan sepanjang tugas kerasulanya.

agama yang lain?²

Jika kita cermati, maka kita dapat bahwa inti dari semua ajaran bertumpu pada kata “keadilan” atau “*al-‘adl*”. Karena keadilan adalah sentra semua kehidupan, dimana kehidupan akan mengalami kehancuran ketika keadilan tidak dapat ditegakkan.³ Ketika ketidakadilan telah merajalela yang kuat menindas dan yang lemah tertindas. Disitu pribadi dan perorangan terjepit dan menjerit, masyarakat menjadi kacau dan tidak menentu, meluncur turun menuju kebinasaan dan kehancuran.

Keadilan dalam prespektif Islam adalah universalitas dan tidak mengenal batasan, baik itu batas kesukuan, etnis, bahasa, berbagai status(sosial, ekonomi, politik), dan bahkan batasan agama sekalipun. Karena keadilan dalam Islam harus ditegakkan apapun situasi dan kondisi, untuk memenuhi hak-hak semua makhluk Allah swt. bahkan kepada hewan sekalipun, keadilan harus ditegakkan dengan tegas, tanpa ada kecenderungan diskriminatif. Adil dalam Islam hanya memiliki dua batasan, yaitu “kebenaran” dan “kebatilan”.⁴ Keadilan akan selalu memihak yang benar dan menentang yang batil.

Ayat-ayat mengenai keadilan (*al-‘adl*) dan yang semakna dengan keadilan yaitu, *al-qisth*, *al-mizan*(timbangan), *al-haq*, dan *al-wasath*(tidak berpihak) terdapat dalam berbagai tempat dalam al-Qur’an. Al-Qur’an

² Muhammad Tholhah Hasan, *Islam Dalam Prespektif Sosio Kultural* (Jakarta: Lantabora Press, 2005) Cet. III, hlm. 280.

³Quraish shihab. *Wawasan Al-Qur’an*. (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007) hlm. 154

⁴ M.Syamsyi Ali, *Dai Muda di New York City*, (Jakarta: Gema Insani Prees, 2007), hlm. 271.

menyampaikan pesan keadilan untuk kehidupan manusia, baik secara kolektif maupun individu. Sebagai kitab pedoman seluruh umat manusia untuk semua waktu, al-Qur'an membahas keadilan yang menjadi komoditi utama yang disusun oleh-Nya tanpa menentukan secara parsial subyek keadilan itu. Semua kategori manusia baik sebagai mahluk individu maupun sosial yang terikat oleh manusia lainnya. Keadilan menjadi bagian di antara tujuan mencapai kehidupan yang baik untuk ranah horisontal maupun vertikal.

Apabila dikategorikan keadilan berasal dari kata '*adl*, yang bermakna suatu yang benar, sikap yang tidak memihak, menjaga hak-hak seseorang dan cara yang tepat dalam mengambil keputusan⁵(...hendaknya kalian menghukumi atau mengambil suatu keputusan atas dasar keadilan...)⁶ Secara keseluruhan, pengertian-pengertian tersebut terkait langsung dengan sisi keadilan, yaitu sebagai bentuk penjabaran bentuk-bentuk keadilan dalam kehidupan. Dari terkaitnya beberapa pengertian kata '*adl* dengan wawasan atau sisi keadilan secara langsung itu, sudah tampak dengan jelas betapa warna keadilan mendapat porsi dan tempat dalam al-Qur'an.⁷

Keadilan dalam al-Qur'an juga diungkapkan antara lain dengan kata *al-qist*, dan *wast*(sikap moderat). Bahkan ada yang memasukkan sebagian dari pengertian kata-kata *mizan* kedalam pengertian adil.⁸ Apabila dicermati keadilan

⁵ M. Quraish Shihab. *Wawasan al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2007) hlm. 148.

⁶ Lihat QS, Al-Nisā' (4): 58 (lihat lampiran I)

⁷ Taufik Nugroho, *Pasang Surut Hubungan Islam Dan Negara Pancasila*, (Yogyakarta: Padma, 2003), hlm. 117

⁸ M. Quraish Shihab. *Wawasan al-Qur'an...* hlm. 149

yang berakar kata (العدل) *al 'adl* terdapat dalam al-Qur'an sebanyak 28 kali dengan berbagai bentuk.⁹ Semua pengertian berbagai kata-kata itu bertemu dalam suatu ide umum yaitu sikap tengah yang berkesinambungan dan jujur.¹⁰ *'adl* juga diartikan sama, seimbang dan setara.¹¹ Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*; adil bermakna tidak berat sebelah, memihak yang benar, atau sepatutnya.¹²

Dalam penelitian skripsi ini penulis mencari makna kata adil dalam al-Qur'an dengan mengkomparasikan dua tafsir, *Tafsir Ibn Kaṣīr* dan *Tafsir al-Misbāh*, dengan mempertimbangkan dua faktor, yaitu:

Pertama, secara umum pembahasan tentang adil mempunyai makna sama, seimbang, setara, dan tidak memihak, oleh karena itu studi komparasi yang penulis lakukan diharapkan menjadi sebuah penelitian yang menjadi wacana baru yang membahas secara khusus dalam menggali makna dan mencari maksud adil dalam al-Qur'an. Karena dalam penelitian yang penulis lakukan akan mengungkap makna adil yang dengan merujuk kepada kitab tafsir era kontemporer yaitu *tafsir al Misbāh* dan era klasik yaitu *tafsir Ibn Kaṣīr*.

Kedua, komparasi dua tafsir tersebut menarik bagi penulis, karena kedua mufassir mempunyai latar belakang kehidupan yang berbeda, yang

⁹ Muhammad Fuad Abd al Baqiy, *al Mu'jam al Mufahfas li Alfaz Al Qur'an al Karim*, (Beirut: Dar al Fikr, 1981), hlm. 448-449.

¹⁰ Nurcholis majid, *Islam Doktrin dan Peradaban* (Jakarta; Yayasan Wakaf Paramadina, 1992), Cet. I hlm, 551.

¹¹ M. Quraish Shihab. *Wawasan al-Qur'an ...* hlm. 148

¹² Departemen pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 6

menghasilkan tafsir bercorak klasik dan modern. Dalam menafsirkan al-Qur'an kedua tokoh tersebut juga melakukan ijtihad, ijtihad yang mereka lakukan tentunya akan berbeda. Hal ini mengindikasikan bahwa latar belakang sejarah, ekologi, sosiologi, wawasan intelektual dan sudut pandang kedua tokoh dalam memahami al-Qur'an sangat berpengaruh pada hasil penafsiran.¹³

Akan tetapi, pada kedua tokoh tersebut dapat dimungkinkan terdapat kesamaan dalam menafsirkan ayat-ayat dalam al-Qur'an yang berkenaan dengan kata adil. Perbedaannya terlihat pada sisi metode yang digunakan walaupun hampir sama. Ibn Kaşir melakukan penafsiran al-Qur'an menggunakan metode *tahfili* yang bercorak pada *al-tafsir bi al-ma'sur*, yang mewakili periode klasik. Sedangkan M. Quraish Shihab memakai metode *tahfili* yang bercorak pada *al-tafsir bi al-ma'sur*, pada periode modern.

B. Rumusan Masalah

Karena objek material penelitian ini sepenuhnya adalah al-Qur'an, maka dialog akan direntangkan terhadap adil dalam ayat-ayat al-Qur'an, sehingga masalah pokok yang akan dibincangkan sebagai kajian utama adalah makna-makna keadilan dalam perspektif al-Qur'an dalam studi kitab *Tafsir al-Qur'an al-'Āzīm* dan *Tafsir al-Misbāh*. Sebagaimana yang sudah penulis jelaskan dalam latar belakang, bahwa penelitian ini akan dibatasi pada kajian *Tafsir al-Qur'an al-'Āzīm* dan *Tafsir al-Misbāh* saja, terhadap ayat-ayat adil dalam al-Quran. Untuk menemukan jawaban yang mendalam, dan dengan pembatasan tersebut

¹³ Azyumardi Azra (ed), *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an* (Jakarta Pustaka Firdaus. 2001), hlm. 191

maka masalah pokok itu dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman Ibn Kaṣīr dan M. Quraish Shihab terhadap *'adl* dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana perbedaan dan persamaan pandangan kedua tokoh tersebut terhadap *'adl* dalam al-Qur'an?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Melihat penelitian yang diangkat, maka tujuan dari penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan memahami pemaknaan kata *adl* dalam kitab *Tafsir al-Qur'an al-'Āzīm* karya Ibn Kaṣīr dan kitab *Tafsir al-Misbāh* karya M. Quraish Shihab.
- b. Dapat memahami lebih jauh tentang kata adil dalam al-Qur'an, sehingga mudah dalam mengaplikasikannya.

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Memberikan patokan atau landasan teologi moral tentang adil dalam al-Qur'an.
- b. Memberikan kontribusi keilmuan lebih lanjut mengenai ajaran-ajaran Islam dalam al-Qur'an, dan dalam memberikan rasa adil terhadap semua makhluk Allah swt.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*Library Reseach*)¹⁴, yakni penelitian dengan cara mengkaji dan menelaah sumber-sumber tertulis yang masih terkait dengan tema pembahasan, sehingga diperoleh data-data yang konkrit.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber primer dan skunder. Data primernya adalah kitab *Tafsir al-Qur'an al-'Āzīm* karya Ibn Kaṣīr dan kitab *Tafsir al-Misbāh* karya M. Quraish Shihab. Sementara sumber sekundernya adalah buku-buku yang berkenaan dengan kata adil yang kami teliti, dan buku-buku ilmu-ilmu al-Qur'an, ensiklopedi, artikel, dan buku-buku lain yang berkenaan dengan penelitian ini yang berhubungan langsung ataupun tidak.

3. Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembahasan dengan menggunakan dua metode, yakni *pertama*, deskriptif adalah penelitian yang berupaya untuk melukiskan, menuliskan, serta melaporkan obyek suatu peristiwa untuk menarik kesimpulan umum. *Kedua*, komparatif adalah melakukan perbandingan antara dua tafsir untuk mengetahui makna yang terkandung dalam satu tema, dalam hal ini adalah adil dalam al-Qur'an.

¹⁴ Kartini, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Bandar Maju, 1996), hlm.71.

E. Telaah Pustaka

Permasalahan keadilan pada saat ini menjadi permasalahan yang kompleks, terdapat jarak yang jauh antara keadilan para pejabat dengan keadilan rakyat jelata. Hal ini menjadikan probematika keadilan kian gencar dan meluas dari kalangan masyarakat *non education*, pelajar, mahasiswa, dan cendekiawan, menjadikannya bahan pembicaraan dan memublikasikannya untuk mendapatkan jalan keluarnya.

Untuk membahas dan memosisikan penelitian ini, yakni dalam pembahasan nilai-nilai adil dalam al-Qur'an. Dari tinjauan pustaka yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa belum banyak penelitian tentang adil dengan menggunakan pendekatan komparatif, penulis merasa perlu untuk melakukan telaah pustaka sebagai acuan dan bahan untuk melihat sisi lain dan memosisikan penulis, yang mengulas tentang adil dalam al-Qur'an.

Kata adil juga di diteliti oleh Shohihatul Ummah, dari skripsi yang berjudul "*Hadis-Hadis Tentang Sikap Adil Orang Tua terhadap Anak Studi Ma'anil Hadis*". Karya ini memberikan prespektif baru didalam wacana kontemporer tentang masalah-masalah keadilan. Dalam penelitiannya yang dibahas adalah hadis-hadis tentang sikap adil orangtua terhadap anak. Dan peneliti membagi adil menjadi empat makna. *Pertama*, adil dalam arti "sama". *Kedua*, adil dalam arti "seimbang". *Ketiga*, adil dengan makna perhatian terhadap hak- hak individu dan memberikan hak-hak tersebut kepada setiap

pemilikinya. *Empat*, adil yang dinisbatkan kepada Allah atau keadilan Illahi.¹⁵ Karya ini mempunyai fokus pada hadis saja, dan pada wilayah tafsir masih diperlukan pembahasan sehingga layak untuk diangkat sebagai karya ilmiah.

Selanjutnya, Penelitian lain yang dengan judul “*Nilai-Nilai Keadilan Dalam Qisas-Diyat*” karya Hidayah,. Dan keadilan yang menjadi pembahasan pokoknya adalah keadilan dalam perspektif hukum yang hanya sebatas keadilan secara umum, karena lebih memfokuskan dalam pembahasan *qiyas* dan *diyatnya* saja. Bagaimana sebuah keadilan yang dapat melindungi hak asasi manusia dan bagaimana keadilan yang dimaksud dalam al-Qur’an.¹⁶

Lain halnya dengan buku berjudul “*Dai Muda di New York City*” (Gema Insani Press:2007) yang ditulis oleh M.syamsi Ali, M.A. dalam buku ini diterangkan mengenai adil secara umum, bahwa islam memandang adil adalah suatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan Allah swt. menciptakan alam semesta juga dengan keadilan(keseimbangan) seperti dalam al-Qur’an.¹⁷ Tanpa keseimbangan alam semesta akan goyah dan ambruk.

Dalam buku yang berjudul “*Keadilan Ilahi, Asas Pandangan Dunia Islam*” karya Murtadha Murthahhari yang di terjemahkan oleh Agus Efendi. Diterangkan penggunaan kata adil, yang menjabarkan adil dan bentuk-bentuk

¹⁵ Shohihsh Ummah, *Hadis- Hadis Sikap Adil Orang Tua Terhadap Anak Studi Ma’anil Hadis*, skripsi, (Jurusan Tafsir Hadis fakultas Ushuludin , UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm.29

¹⁶ Hidayah, *Nilai- Nilai Keadilan Dalam Qisas- Diyat*, skripsi (Fakultas Syari’ah, UIN Sunan Kalijaga, 2003) hlm. 81

¹⁷ QS.ar-Rahman:7-9”dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu. Dan Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu”

adil dalam kehidupan.¹⁸

Dari beberapa buku diatas belum ada pembahasan terhadap adil secara khusus. Sehingga masih bersifat terbuka untuk teliti. Adapun penelitian ini dengan dua tokoh mufassir ibn Kasīr dan M. Quraish Shihab akan menghasilkan wacana baru yang mana ibn Kasīr merupakan tokoh mufassir era klasik dan M. Quraish Shihab seorang ulama tafsir kontemporer. Kedua tokoh tersebut sama-sama memperhatikan aspek semantic dalam menafsirkan al-Qur'an meskipun tidak lepas merujuk pada pendapat mufassir sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi kepada lima bab yang mempunyai kaitan erat antara satu dengan yang lain, berisi tentang penjelasan dan arah penelitian ini. Demikian sistematika pembahasan dari penelitian:

Bab I adalah pendahuluan yang mengantarkan pada pembahasan pada bab-bab selanjutnya. Bab ini terdiri atas latar belakang. Kemudian melakukan eksplorasi penelitian dengan memfokuskan permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam rumusan masalah dan kegunaan penelitian. Langkah tersebut untuk memberikan arah yang jelas dalam pembahasan yang akan dilakukan. Selanjutnya didukung juga dengan adanya metode penelitian, sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan mempunyai nilai lebih. Pada bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan yang didalamnya membahas urutan pembahasan penelitian ini.

¹⁸ Murtadha Murtadha Muthahhari, *Keadilan Ilahi, Asas Pandangan Dunia Islam*, (Bandung, Mizan,2009).

Bab II mendeskripsikan latar historikal intelektual dari kedua mufassir Ibn Kaşır dan M. Quraish Shihab dan karya-karya para mufassir tersebut, dan dilanjutkan dengan pembahasan terhadap stimulasi yang digunakan dalam penulisan kitab, dalam hal ini meliputi penggunaan metode, sumber, sistematika dan corak penafsiran dalam menafsirkan al-Qur'an.

Bab III, setelah mengetahui biografi dan latar belakang Ibn Kaşır dan M. Quraish Shihab, sebagai mufassir yang akan penulis teliti, akan penulis lanjutkan dengan pembahas tentang tinjauan umum tentang adil. Tinjauan umum ini mencakup pemaknaan adil secara umum dan ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang adil, beserta derifasi adil yaitu *al-Qith*.

Bab IV, Setelah mengetahui tinjauan tentang adil secara umum, uraian dilanjutkan dengan pemaparan ayat-ayat adil dalam penafsiran Ibn Kaşır dan M. Quraish Shihab, lalu analisis komparatif dari penulis terhadap kedua mufassir dan dilanjutkan dengan kontekstualisasi adil.

Bab V, adalah bab penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian yang merupakan temuan penelitian dari rumusan masalah yang telah dirumuskan dan diakhiri dengan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data-data dan analisa serta beberapa ulasan mengenai adil dalam al-Qur'an komparaif *Tafsir al-Qur'an al-'Āzīm* dan *Tafsir al-Misbāh*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan zaman semakin pesat, sejalan dengan perkembangan pengetahuan manusia semakin modern, membawa manusia pada persoalan-persoalan yang kompleks, dalam arti tidak mudah terselesaikan. Kompleksitas tersebut mengharuskan manusia membuat prinsip yang dapat menyelesaikan setiap permasalahan, sehingga dapat mencapai kesejahteraan. Keadilan menjadi salah satu prinsip yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang timbul. Seiring perkembangan jaman tidak merubah arti dari sikap adil, akan tetapi mengalami pergeseran makna dalam penerapannya.
2. Quraish Shihab memaknai adil sebagai perhatian terhadap hak-hak individu dan memberikan hak-hak itu kepada setiap pemiliknya. Pengertian ini didefinisikan dengan menempatkan sesuatu pada tempatnya dan memberikan pihak lain melalui jalan yang terdekat. Sehingga dengan berlaku adil kita akan terhindar dari berlaku zalim kepada orang lain. Hampir sependapat dengan Quraish Shihab, Ibn Kasir menafsirkan adil dengan berlaku sama terhadap hak individu, dan adil ini sebagai pengamalan taqwa yang didasari iman dalam kehidupan didunia. Allah swt.

telah memerintahkan berlaku adil dalam hal apapun, dan itu adalah termasuk amanah/janji yang akan dipertanggung jawabkan.¹ Rasa Iman secara langsung akan menuntun untuk bersikap adil. Dengan demikian dapat diambil garis besar bahwa adil bermakna perlakuan yang sama atau tidak membedakan antara yang satu dengan yang lain. Kesamaan yang menyangkut persamaan hak, perlindungan atas kekerasan, kesempatan dalam pendidikan peluang mendapatkan kekuasaan, memperoleh pendapatan dan kemakmuran. Juga persamaan dalam hak, kedudukan dalam proses dimuka hukum tanpa memandang ras, kelompok, kedudukan/jabatan, kerabat, kaya atau miskin, orang yang disukai atau dibenci terhadap musuh sekalipun.²

3. Dalam perbandingan pemahaman adil dalam al-Qur'an ini antara Ibn Kasir dan M. Quraish Shihab, di antara kedua memiliki pemahaman yang sedikit berbeda. Perbedaan ini terlihat diantara keduanya pada, perbedaan zaman dan kulture, latar belakang, titik pijakan dan pemahaman keduanya tentang kata adil (kontekstualisasi). Ibn Kasir, sebagai ulama' tafsir dari abad klasik dalam memaknai ayat adil terlihat *tekstual*, ia banyak menggunakan riwayat dari sahabat maupun hadis Rasulullah dari pada memberikan pendapat atau penafsiran beliau, dan Ibn Kasir tidak membahas terhadap makna adil secara khusus. Sedangkan M. Quraish Shihab sebagai tokoh ulama' Indonesia abad modern, dalam memaknai adil dalam al-Qur'an, ia

¹ QS. al-Isra 17: 34 (lihat lampiran I)

² QS. al-Maidah, 4: 8 (lihat lampiran I)

terlihat sangat *kontekstual* (mempertimbangkan dengan kehidupan saat ini). Beliau pernah membahasnya secara jelas, yang berisi tentang empat makna keadilan. Keadilan yang berarti sama, seimbang, terhadap hak individu, dan keadilan Ilahi. Sehingga lebih mudah mendapatkan maksud dari penafsiran M. Quraish Shihab.

B. Saran-saran

Al-Qur'an merupakan sumber studi dan inspirasi bagi orang-orang yang berfikir baik tentang tuhan, dirinya maupun kehidupan sosialnya. Oleh sebab itu, diharapkan para cendekiawan muslim untuk mengkaji al-Qur'an lebih lanjut. Selain itu, al-Qur'an sebagai *hudal linnas* (petunjuk bagi manusia). Merupakan kitab petunjuk yang menjadi rujukan segala bentuk aktifitas, perilaku, sikap, dan tatacara hidup setiap manusia. Akan tetapi untuk menjadikan pesan-pesan al-Qur'an dapat membumi haruslah senantiasa dibenturkan dengan realitas. Untuk itulah diperlukan langkah-langkah yang sistematis dalam dunia akademik, dengan menjadikan al-Qur'an sebagai kajian yang aplikatif demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang muslim dan dinamis.

Sebagai salah satu tema pokok al'Qur'an, tentang ayat-ayat adil merupakan salah satu langkah positif untuk senantiasa dikaji dan dikembangkan secara akademik.

1. Perlu diketahui bahwa memperlakukan suatu teks keagamaan, khususnya ayat adil dalam al-Qur'an bisa dilakukan secara *tekstual* maupun kontekstual tergantung pada latar belakang keilmuan dan pengetahuan

terhadapnya. Pada penelitian ini tentunya dapat menjadi salah satu pijakan penelitian tentang adil selanjutnya.

2. Beberapa ayat '*adl*' jika dipahami secara tekstual maka akan mendapatkan pemahaman yang kurang begitu begitu jelas. Oleh karena itu diperlukan mempelajari tentang '*adl*' dengan bantuan tafsir, agar dapat lebih mudah dalam memahami dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. '*Adl*' akan menambah ketaqwaan sekaligus menciptakan masyarakat yang penuh kedamaian mengingat banyaknya ayat-ayat al-Qur'an yang mengingatkan untuk senantiasa bersikap dan berlaku adil dimanapun dan kapanpun, karena dunia adalah sarana untuk mencari amal pahala yang akan menjadi bekal kehidupan abadi di akhirat kelak "*Al-dunyā mazra'atu al-akhirāh*" dunia adalah ladangnya akhirat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Al-Baqiy, Muhammad Fuad, *Al Mu'jam Al-Mufahras li Alfaz Al-Qur'an al- Karim*, Beirut, Dar al Fikr, 1981
- Afzalurrahman, *Indeks al-Quran*, Jakarta: Amzah, 2009
- Ahmad, Shafat Jaudah, *Sepuluh Wasiat Dalam al- Quran*, Jakarta: Najila Press, 2004
- Ali, M. Syamsyi, *Dai Muda di New York City*, Jakarta: Gema Insani Prees, 2007.
- Ali, A. Mukti, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*, Jakarta: Rajawali, 1987
- Bambang, S Sulasmono(dkk), *Keadilan Dalam Kemajemukan*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: depag, 1997
- Fachruddin Hs. *Ensiklopedia al-Qur'an Buku 1*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- al-Farmawi, 'Abd al-Hay, *Muqaddimah Fi al- Tafsir al-Maudhu'i*, Kairo: al-Hadharah al-'Arabiyah, 1977.
- Harjono, Anwar, *Hukum Islam Keluasan dan Keadilannya*, Jakarta: Bulan Bintang, 1968.
- Hasan, Muhammad Tholhah, *Islam Dalam Prespektif Sosio Kultural*, Jakarta: Lantabora Press, 2005
- [Http://www.PSQ.Or.Id/Ensiklopedia](http://www.PSQ.Or.Id/Ensiklopedia)
- Ibn Khasīr, *Tafsir Al-Qur'ān Al-'Azīm*, Maktabah al Nur al 'Ilmiyyah: Dar Al-Andalus,1991.
- Al-Imam Abdul Fida Ismail Ibn Kasīr ad-Damasyqi, *Tafsir Ibnu Kasīr "al-Qurān al-Āzīm"* Penerjemah Bahrum Abu Bakar, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Indonesia Departemen Agama, *Syaamil al-Quran 200 The Miracle 15 in 1*, Bandung PT Sygma Examedia Arkan Leema, 2009.
- Kartini, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Bandar Maju, 1996.
- Mahyuddin, Anas, *Tema-tema Pokok Al-Qur'an* (terjemahan) Bandung: Pustaka, 1983
- Majid, Nurcholis, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1992.
- Munawir, A.W., *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997.
- Musfah, Jejen, *Indeks al Qur'an Praktis*, Bandung, Hikmah, 2007
- Mustaqim, Abdul, *Mazahibut Tafsir*, Yogyakarta: Nun pustaka, 2003.
- Muthahhari, Murtadha, *Keadilan Ilahi: Asas Pandangan Islam*, Jakarta: Mizan, 2009.
- Nugroho, Taufik, *Pasang Surut Hubungan Islam dan Negara Pancasila*, Yogyakarta: PADMA, 2003.
- Al-Qaṭṭān, Mannā' Khalil, *Mabāhīs fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Riyad: Mansyurat al-'asr al-Ḥadiṣ, 1973.
- Rahman, Fazlur, *Islam*, Chicago University of Chicago Press, 1979
- Sadzili, Aris Muh, *Konsep Israf dalam Tafsir al-Qurān al-Azīm Karya Ibn Kaṣṣīr*, Skripsi, Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuludin, UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Shaleh, Dahlan. Dkk, *Asbābun Nuzūl, Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat al-Qur'an*, Bandung: Diponegoro, 2007
- Shihab, M. Quraish, *Quraihs Shihab Menjawab: 1001 Keislaman Yang Patut Anda Ketahui*, Tangerang: Lentera Hati, 2010.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbāh: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran*, Tangerang: Lentera Hati, 2002

- Shihab, M. Quraish, *Ensiklopedia al-Qur'an: Kajian Kosakata*, Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Suryadilaga, Alfatih *Metodologi Ilmu Tafsir*, Yogyakarta, Teras, 2005 hlm.47-48 dan baca lebih lanjut dalam Abd al-Hayy al-Farmawi, *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Mawdhu'i*, Dirasat Manhajiyyah Mawdhu'iyyah, 1977.
- Sudrajat Enang dkk. *Syamil al-qur'an "The Miracle" 15 in 1*, th. 2007.
- Sukezi, Sri, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Ummah, Shohihsh, *Hadis- Hadis Sikap Adil Orang Tua Terhadap Anak Studi Ma'anil Hadis*, skripsi, Tafsir Hadis fakultas Ushuludin , UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Yani, Ahmad. *160 Materi Dakwah Pilihan*. Jakarta: Al-Qalam, 2009